

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Askariasis pada Remaja Putri (Studi Kasus di Kabupaten Rembang)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S2 di bidang Ilmu Epidemiologi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Penulisan proposal usulan penelitian ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
2. dr. M. Sakundarno Adi, M.Sc., Ph.D selaku ketua program studi Magister Epidemiologi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
3. Prof. Dr. dr. Suharyo Hadisaputro, Sp.PD-KPTI, FINASIM selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan masukan serta mengarahkan penulis hingga usulan penelitian ini selesai.
4. Dr. dr. Budi Laksono, MHSc selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan masukan serta mengarahkan penulis hingga usulan penelitian ini selesai.
5. Prof. dr. Edi Dharmana, M.Sc, PhD, Sp.ParK selaku narasumber dan penguji I yang telah memberikan masukan dan bimbingan demi kesempurnaan usulan penelitian ini.
6. Dr. dr. Suhartono, M.Kes selaku narasumber dan Penguji II yang telah memberikan masukan dan bimbingan demi kesempurnaan usulan penelitian ini.
7. Bapak Sukarno, Ibu Sarti, mas Wowok Sri Widodo, mbak Haula Noor, mas Agung Supriyanto, mbak Sri Tentrem, dan Vivin Septianningsih serta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan perhatian yang tulus.
8. Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang yang telah membantu selama proses penyusunan usulan penelitian ini.
9. Tim Penelitian Rembang yang selalu senantiasa berjuang bersama, dan semua teman-teman angkatan 2013 Program Magister Epidemiologi atas motivasi dan kebersamaan selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penelitian dan penyusunan usulan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima semua kritik, saran, dan masukan yang membangun agar usulan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan lebih baik lagi di masa mendatang. Penulis berharap semoga usulan penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan arahan bagi pembaca serta memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Januari 2016
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DEKLARASI ORISINALITAS.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Orisinalitas Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Askariasis.....	13
1. Etiologi	13
2. Epidemiologi	13
3. Morfologi.....	14
4. Siklus Hidup	17
5. Gejala klinis	18
6. Diagnosis	19
7. Pencegahan	20
B. Faktor Risiko Askariasis.....	20
1. Host.....	21

2. Agent	23
3. Lingkungan.....	24
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka teori	28
B. Kerangka Konsep.....	31
C. Hipotesis	33
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Alur Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Pengolahan dan Analisis Data	42
G. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
BAB V HASIL	
A. Gambaran Umum Kabupaten Rembang.....	45
B. Subjek Penelitian	47
C. Analisis Univariat	48
D. Analisis Bivariat	58
E. Analisis Multivariat	56
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Faktor Risiko yang Terbukti sebagai Faktor Risiko Kejadian Askariasis pada Remaja Putri di Kabupaten Rembang	59
B. Faktor Risiko yang Tidak Terbukti sebagai Faktor Risiko Kejadian Askariasis pada Remaja Putri di Kabupaten Rembang	64
C. Keterbatasan Penelitian	71
D. Kesulitan Penelitian.....	72
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Sebelumnya yang terkait Askariasis	8
Tabel 4.1.	Definisi Operasional	39
Tabel 5.1.	Karakteristik Umur Subjek Penelitian	48
Tabel 5.2.	Hasil analisis bivariat kepemilikan jamban dengan kejadian askariasis pada remaja putri	49
Tabel 5.3.	Hasil analisis bivariat kebiasaan BAB sembarangan dengan kejadian askariasis pada remaja putri	49
Tabel 5.4.	Hasil analisis bivariat jenis lantai rumah dengan kejadian askariasis pada remaja putri	50
Tabel 5.5.	Hasil analisis bivariat ketersediaan air bersih dengan kejadian askariasis pada remaja putri	51
Tabel 5.6.	Hasil analisis bivariat kebiasaan memotong kuku secara rutin dengan kejadian askariasis pada remaja putri	51
Tabel 5.7.	Hasil analisis bivariat kebiasaan cuci tangan dengan sabun sebelum makan dengan kejadian askariasis pada remaja putri	52
Tabel 5.8.	Hasil analisis bivariat kebiasaan cuci tangan dengan sabun setelah BAB dengan kejadian askariasis pada remaja putri	53
Tabel 5.9.	Hasil analisis bivariat kebiasaan makan sayuran mentah dengan kejadian askariasis pada remaja putri	54
Tabel 5.10.	Hasil analisis bivariat keberadaan lalat dengan kejadian askariasis pada remaja putri	54
Tabel 5.11.	Hasil analisis bivariat status sosial ekonomi dengan kejadian askariasis pada remaja putri	55
Tabel 5.12.	Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat	56
Tabel 5.13.	Rangkuman Variabel Penting yang dapat Masuk ke Dalam Uji Regresi Logistik Ganda	57
Tabel 5.14.	Model Akhir Uji Regresi Logistik Ganda Variabel Independen terhadap Kejadian Askariasis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	<i>Ascaris lumbricoides</i> betina	14
Gambar 2.2.	Mulut cacing mempunyai bibir tiga buah	15
Gambar 2.3.	Ujung posterior <i>Ascaris lumbricoides</i> jantan.....	15
Gambar 2.4.	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang dibuahi (fertil).....	16
Gambar 2.5.	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> infertil	16
Gambar 2.6.	Siklus Hidup <i>Ascaris Lumbricoides</i>	18
Gambar 3.1.	Kerangka Teori.....	30
Gambar 3.2.	Kerangka Konsep	33
Gambar 4.1.	Desain Penelitian Kasus Kontrol	35
Gambar 4.2.	Alur Penelitian	41
Gambar 5.1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Rembang menurut Umur dan jenis Kelamin Tahun 2013	47

DAFTAR SINGKATAN

BAB	Buang Air Besar
BMI	<i>Body Mass Index</i>
CTPS	Cuci Tangan Pakai Sabun
Hb	Hemoglobin
IQ	<i>Intelligence Quotient</i>
Litbang	Penelitian dan Pengembangan
NTD	<i>Neglacted Tropical Disease</i>
OR	<i>Odds Ratio</i>
P2B2	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang
PHBS	Pola Hidup Bersih Sehat
SD	Sekolah Dasar
SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
STH	<i>Soil Transmitted Disease</i>

DAFTAR ISTILAH

- Agent* : Penyebab penyakit
- Anemia* : Kekurangan sel darah merah atau kondisi di mana jumlah sel darah merah atau hemoglobin (protein pembawa oksigen) dalam sel darah merah berada di bawah normal.
- Asintomatik* : Tidak menimbulkan gejala
- Askariasis* : Penyakit yang disebabkan oleh cacing *Ascaris lumbricoides*
- Case control study* : Penelitian epidemiologis analitik observasional yang menelaah hubungan antara penyakit dengan faktor risiko tertentu
- Fecal borne infection* : Penyakit infeksi yang ditularkan melalui tinja
- Host* : Organisme yang menyediakan makanan atau tempat tinggal bagi organisme lain
- Loffler's syndrome* : Gangguan pada orang yang rentan, dapat menyebabkan perdarahan kecil pada dinding alveolus dan timbulgangguan pada paru-paru, dan disertai dengan batuk, demam, eosinofilia, pada torak tampak infiltrat ini akan hilang pada waktu 3 minggu
- Nausea* : Rasa ketidaknyamanan di perut bagian atas dengan rasa ingin muntah
- NTD* : Penyakit tropis yang terabaikan, merupakan penyakit menular yang merupakan ciri khas dari daerah beriklim tropis
- Obstruksi* : Sumbatan yang tidak normal pada suatu rongga
- Reaksi hipersensitif* : Reaksi berlebihan, tidak diinginkan karena terlalu sensitifnya respon imun (merusak, menghasilkan ketidaknyamanan, dan terkadang berakibat fatal) yang dihasilkan oleh sistem kekebalan normal.

- STH* : Sekelompok cacing parasit (kelas Nematoda) yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia melalui kontak dengan telur ataupun larva parasit itu sendiri yang berkembang di tanah yang lembab yang terdapat di negara yang beriklim tropis maupun subtropis
- Water borne disease* : Penyakit yang ditularkan langsung melalui air, dimana air tersebut mengandung kuman patogen dan terminum oleh manusia maka dapat menimbulkan penyakit.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 3. Hasil Analisis Bivariat
- Lampiran 4. Hasil Analisis Multivariat
- Lampiran 5. Uji Beda Rerata Umur Kasus dan Kontrol
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7. Ethical Clearance

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEJADIAN ASKARIASIS PADA REMAJA PUTRI
(Studi Kasus di Kabupaten Rembang)

Latar belakang : Askariasis masih menjadi permasalahan di negara berkembang terutama di daerah tropis seperti Indonesia karena prevalensinya yang cukup tinggi. Sebanyak 4,7 % remaja putri terinfeksi askaris pada pemeriksaan feses yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari faktor risiko askariasis pada remaja putri.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kontrol. Populasi target adalah seluruh remaja putri di Kabupaten Rembang yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas/ sederajat yang diperiksa fesesnya. Ada 76 sampel terdiri dari 38 kasus dan 38 kontrol. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. Analisis data dilakukan secara bivariat menggunakan uji *Chi Square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda.

Hasil : Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak cuci tangan dengan sabun setelah BAB (aOR=5,084; CI: 1,102-23,453), mengkonsumsi sayuran mentah (aOR= 6.406; CI: 2,090-19,637), dan tidak mempunyai kebiasaan memotong kuku secara rutin (aOR=3.973; CI: 1,312-12,032) terbukti sebagai faktor risiko askariasis pada remaja putri.

Simpulan : Faktor yang terbukti sebagai faktor risiko kejadian askariasis pada remaja putri adalah kebiasaan tidak cuci tangan dengan sabun sebelum BAB, kebiasaan tidak memotong kuku secara rutin, dan kebiasaan makan sayur mentah. Upaya yang perlu dilakukan untuk mencegah askariasis antara lain dilakukan edukasi agar remaja putri melakukan PHBS dengan baik dan benar, terutama CTPS dan memotong kuku secara rutin.

Kata Kunci : Askariasis, Faktor Risiko Askariasis Remaja Putri, *Ascaris lumbricoides*

ABSTRACT

**FACTORS AFFECTING TO ASCARIASIS IN YOUNG WOMAN
(Case Study in Rembang)**

Background: Ascariasis still become a problem in developing countries, specially in tropical country like Indonesia due to it high prevalence. Department of health in Rembang district has examined and the results is 4,7% of young woman infected by ascaris. The purpose of this research is to find ascariasis risk factors in young woman.

Methods: This study used a case-control study design. The target population was all of the young women in Rembang who was studying high school / equals being examined feces. There were 72 samples consist of 38 cases and 38 controls, with total sampling technique. Data analysis using univariate, Chi-square test in bivariate and logistic regression in multivariate analysis.

Results: Risk factors found, do not washing hands with soap after defecating (aOR = 5.084; CI: 1.102 to 23.453), eating raw vegetables (aOR = 6,406; CI: 2.090 to 19.637), and do not have a habit of cutting nails regularly (aOR = 3,973; CI: 1.312 to 12.032) prove to be a risk factor ascariasis in young woman.

Conclusions: Factors that influenced the incidence of ascariasis in young woman is not the habit of washing hands with soap before a defecation, not the habit cut nails regularly, and the habit of eating raw vegetables. Efforts should be made to prevent ascariasis among others education so that girls do PHBS properly, especially CTPS and cut nails regularly.

Key word : Ascariasis, Risk Factors of Ascariasis in Young Woman, *Ascaris lumbricoides*